

**Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Program *The Gade Clean And Gold* Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dengan Mengurangi Sampah Di Kota Ambon  
(Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Kantor Area Ambon)**

Ferry H. Basuki<sup>(1)</sup> dan Janes R Liptiay<sup>(2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

<sup>1,2)</sup> [ferrybasuki2015@gmail.com](mailto:ferrybasuki2015@gmail.com), [janesliptiay07@gmail.com](mailto:janesliptiay07@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to understand the planning, implementation, and effectiveness of The Gade Clean and Gold Program. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection is done through interviews, observations, and documentation. The data analysis methods used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation is used to test the validity of the data. Based on the research results, program planning focuses on empowering and educating the community to be environmentally conscious. In the program implementation, the lack of communication regarding facilities and infrastructure, as well as the absence of a well-structured organization in the waste bank, hinder operational activities. The effectiveness of the program creates positive awareness among the community regarding waste management, and the benefits of waste separation can increase income through gold savings.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perencanaan, pelaksanaan, dan efektivitas Program *The Gade Clean and Gold*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan program fokus pada pemberdayaan dan pendidikan masyarakat agar sadar lingkungan. Dalam pelaksanaan program, kurangnya komunikasi mengenai sarana dan prasarana, serta belum adanya organisasi yang terstruktur dengan baik di bank sampah menjadi penghambat kegiatan operasional. Efektivitas program tersebut menimbulkan kesadaran positif di kalangan masyarakat mengenai pengelolaan sampah, dan manfaat pemilahan sampah dapat meningkatkan pendapatan melalui tabungan emas.

**Kata kunci:** *green economy; CSR management, The Gade Clean and Gold, income*

**1. PENDAHULUAN.**

Permasalahan sosial dan lingkungan saat ini menjadi perhatian bagi pelaku bisnis karena dampak yang ditimbulkan dapat mempengaruhi ekosistem lingkungan yang pada akhirnya menjadi komoditas yang diberitakan oleh media. Selain itu, permasalahan ini juga dapat mempengaruhi persepsi perusahaan di mata investor (Putu Sukma Kurniawan, 2019).

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen berkelanjutan perusahaan untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, selain dari kegiatan bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan tanggung jawab dalam menghasilkan laba dan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dan lingkungan (Ardani dan Wahyuni, 2020).

Penerapan CSR diharapkan dapat memperbaiki kehidupan sosial masyarakat dengan mencapai keseimbangan antara kondisi sosial, ekonomi, dan masyarakat. Program CSR harus memperhatikan prinsip *triple bottom line* yang mencakup aspek keuangan, sosial, dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat menciptakan kemandirian pada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, dan Risna Resnawaty, 2008).

Salah satu permasalahan lingkungan yang signifikan adalah masalah sampah. Masalah ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas lingkungan sekitar, dan tindakan nyata dalam pembangunan suatu daerah adalah menjaga kebersihan lingkungan (Aty Oni, Subair, dan Efrizal Nasution, 2015). Di Kota Ambon, masalah sampah semakin parah karena peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas. Setiap hari, produksi sampah di Kota Ambon mencapai 220 ton per hari. Masalah ini menjadi serius karena pengelolaan sampah masih belum optimal dan dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan lingkungan, (Antara 2022).

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam menghadapi masalah sampah, penting untuk mengubah paradigma masyarakat agar melihat sampah sebagai sumber daya dengan nilai

ekonomis yang dapat dimanfaatkan. Salah satu upaya pengurangan sampah adalah melalui pendekatan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dengan membatasi timbunan sampah, mendaur ulang, dan menggunakan kembali sampah. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang pemilahan sampah. Dalam konteks ini, program Bank Sampah dapat menjadi solusi dengan melibatkan peran perusahaan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Ani Suryani 2014).

Program bank sampah merupakan program yang banyak sekali diminati oleh perusahaan untuk menjadikan program CSR. Tetapi bank sampah PT. Pegadaian sangat berbeda, dimana bila masyarakat membawahkan sampah ke bank sampah akan menghasilkan uang namun di bank sampah PT. Pegadaian akan menghasilkan tabungan emas. Hanya saja yang menjadi kendala dalam program pengelolaan sampah berbasis masyarakat seringkali tidak berhasil dikarenakan rendahnya partisipasi warga dan masyarakat yang disebabkan karena belum terlalu memahami tentang program bank sampah. Pada dasarnya kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat terus berlanjut jika ada perilaku warga yang mengelola sampah secara mandiri, didampingi oleh pengorganisasian di tingkat komunitas yang salah satu unitnya adalah Rukun Warga (Koesrimardiyati 2011).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana PT. Pegadaian melakukan pengelolaan terhadap Corporate social responsibility (CSR) pada program The Gade Clean and Gold agar masyarakat peduli terhadap lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi dan bagaimana dampak hasil dari pengelolaan Corporate social responsibility (CSR) pada program The Gade Clean and Gold terkait

aktivitas operasional, Implementasi dan efektivitas program di bank sampah. Masalah penelitian ini adalah bagaimana mengedukasi masyarakat agar dapat memanfaatkan bank sampah sebagai sarana pengelolaan lingkungan yang berdampak terhadap peningkatan kapasitas ekonomi Masyarakat.

**3. METODOLOGI**

Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan model pendekatan studi kasus eksploratif, yakni jenis metode studi kasus yang digunakan oleh peneliti ketika tidak lagi bisa menemukan atau memiliki kendali atas fenomena yang diteliti. Sehingga peneliti kemudian memiliki pertanyaan “mengapa” atau bagaimana” fenomena tersebut tidak bisa lagi dikendalikan, serta adalah untuk menunjukkan data yang tidak bisa dijelaskan tadi. Sekaligus melakukan deskripsi investigasi kausal. Yin (2018) yang menjelaskan bahwa studi kasus merupakan proses pencarian pengetahuan yang empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap Masyarakat yang membawa sampah ke bank sampah, yang merupakan bentuk Tabungan yang di konversi dengan sejumlah nominal rupiah untuk selanjutnya di tukarkan dengan emas. Dengan adanya konversi ini memberikan Tabungan emas bagi Masyarakat yang melakukan setor sampah ke bank sampah. Alur kerja Bank Sampah melibatkan tiga subjek utama yaitu PT. Pegadaian, Bank Sampah dan Nasabah/Masyarakat. Alur kerja seperti berikut:

**Subjek I : PT. Pegadaian**

**Tabel 1.  
PT. Pegadaian**

Perencanaan Program CSR The Gade Clean And Gold
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan Dan Edukasi Kepada Masyarakat Agar Peduli Terhadap Lingkungan.</li> <li>2. Memberikan Dampak Positif Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan Dengan Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Tabungan Emas.</li> <li>3. Keberhasilan Program CSR Dievaluasi Dengan Mengukur Jumlah Sampah Yang Berkumpul.</li> <li>4. Pengelolaan Anggaran Untuk Mendukung Implementasi Program CSR.</li> </ol>

**Subjek II : Bank Sampah**

**Tabel 2.  
Bank Sampah**

Pengimplementasian Program CSR The Gade Clean and Gold
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Edukasi kepada masyarakat.</li> <li>2. Kendala dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah.</li> <li>3. Kendala terkait fasilitas sarana prasarana di bank sampah yang menghambat kegiatan operasional.</li> <li>4. Respon PT. Pegadaian terhadap kendala yang menghambat kegiatan operasional di bank sampah.</li> </ol>

**Subjek II : Nasabah/Masyarakat**

**Tabel 3.**  
**Nasabah**

Efektivitas Program CSR The Gade Clean and Gold
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat positif program CSR The Gade Clean and Gold terhadap masyarakat.</li> <li>2. Penilaian yang baik terhadap pelayanan bank sampah.</li> <li>3. Kendala dalam program The Gade Clean and Gold yang menghambat partisipasi masyarakat.</li> <li>4. Manfaat yang meningkatkan pendapatan masyarakat dari pemilahan sampah menjadi tabungan emas</li> </ol>

**Perencanaan Program CSR Pegadaian Bersih dan Emas**

Program CSR Pegadaian Bersih dan Emas/*The Gade Clean and Gold* merupakan merupakan program CSR PT. Pegadaian yang bertujuan berkelanjutan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesadaran tentang sampah, karena sampah memiliki nilai manfaat. Program ini disebut "Memilah Sampah Menabung Emas". Sangat dibutuhkan sebuah pengelolaan CSR yang baik untuk menilai sebuah keberhasilan program sehingga manfaat CSR bisa dirasakan pihak stakeholder dengan memperhatikan *Triple Buttom Line*, John Elkington (1997).

Dalam perencanaan program PT. Pegadaian memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada masyarakat agar peduli terhadap lingkungan. Menurut Freeman (2005), stakeholder adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori stakeholder menjelaskan tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak terkait. Dalam konteks pemberdayaan dan edukasi masyarakat terkait kepedulian terhadap lingkungan, teori stakeholder dapat digunakan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dan mendapat manfaat dari program. PT. Pegadaian telah merencanakan program *The Gade Clean and Gold* untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan di Kota Ambon. Program ini bertujuan mengurangi sampah, melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan.

Masyarakat dijadikan stakeholder utama dalam program ini, dengan diberdayakan melalui edukasi, pelatihan, dan partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui tabungan emas yang diperoleh dari penukaran sampah yang telah dipilah.

**Tabel 4. Jenis dan Harga Sampah**

o	Jenis Sampah	Harga per Kg
	Botol Plastik	Rp. 3.000
	Kertas	Rp. 2.500
	Kardus	Rp. 2.000
	Logam	Rp. 4.000

*Sumber Data : Bank Sampah 2023*

Melalui peningkatan pendapatan masyarakat melalui tabungan emas dari penukaran sampah yang telah dipilah, program ini memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Selain itu, dengan mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, program ini juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Dalam konteks konsep *green economy*, program ini menggabungkan aspek ekonomi dan lingkungan yang seimbang. Pendapatan masyarakat meningkat melalui partisipasi dalam pengelolaan sampah, sementara lingkungan juga terjaga dengan mengurangi dampak negatif sampah terhadap ekosistem. Selanjutnya, program CSR Pegadaian Bersih dan Emas (*The Gade Clean and Gold*) mencerminkan upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat juga menjadi indikator evaluasi penting. Dalam program CSR ini, tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah secara baik dan benar merupakan faktor penting untuk mencapai keberhasilan program. Evaluasi melibatkan pengamatan terhadap sejauh mana masyarakat terlibat secara aktif dalam pemilahan sampah, penukaran dengan tabungan emas, serta partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan program CSR ini. Semakin tinggi tingkat keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat, semakin besar dampak positif yang dapat dicapai dalam pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat. (Sudiana Mahendra 2016).

**Tabel 5. Data Rekap Bank Sampah**

Tahun	Total Jumlah Nasabah	Total Sampah	Total Tabungan Emas
2019	21	3.189	Rp. 8.988.800
2020	40	2.089	Rp. 5.305.950
2021	58	4.542	Rp. 9.781.000
2022	77	5.403	Rp. 10.812.500

*Sumber: Data Bank Sampah, 2023*

Seiring perjalanan waktu, maka program CSR Program CSR Pegadaian Bersih dan Emas/*The*

*Gade Clean and Gold* memberikan dampak ekonomi yang baik kepada Masyarakat, pengelolaan CSR yang berkelanjutan oleh PT. Pegadaian, dan pengurangan dampak buruk sampah oleh bank sampah. Bagi PT. Pegadaian sendiri pelaksanaan CSR Program CSR Pegadaian Bersih dan Emas/*The Gade Clean and Gold* memberikan manfaat jangka Panjang dan keberlanjutan dalam mengedukasi Masyarakat dalam mengelola sampah. Bagi Bank Sampah, memberikan peluang pengelolaan sampah yang secara akuntability dapat mempertanggung jawabkan kerja sama mereka dengan PT. Pegadaian sebagai Mitra CSR, Sedangkan Masyarakat terdorong daya beli dan ekonomi mereka berkat CSR ini.

### **Pengimplementasian Program CSR The Gade Clean and Gold**

Dalam pengimplmentasian program peranan bank sampah menggunakan pendekatan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah. Mereka melakukan sosialisasi, literasi, dan pemasangan poster sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, serta manfaat dari bank sampah.

Kendala dalam pengimplementasi Bank sampah menghadapi beberapa kendala dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Beberapa kendala yang dihadapi adalah pandangan masyarakat yang menganggap program ini bukan program pemerintah, minimnya partisipasi masyarakat dalam program tersebut, kebiasaan masyarakat yang sulit dalam melakukan pemilahan sampah, serta jarak antara rumah warga dengan bank sampah yang jauh. Upaya perlu dilakukan untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang tujuan dan manfaat program CSR bank sampah serta mengatasi kendala-kendala tersebut.

Selain itu kendala terkait fasilitas sarana prasarana di bank sampah yang mempengaruhi kegiatan operasional. Kendala yang dihadapi yaitu kerusakan pada kendaraan pengangkut sampah (Tosa) dan keterbatasan tempat penyimpanan hasil timbangan sampah. Fasilitas yang memadai, termasuk kendaraan yang berfungsi dengan baik dan tempat penyimpanan yang memadai, diperlukan untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional bank sampah.

PT. Pegadaian merespons kendala yang menghambat kegiatan operasional di bank sampah dengan melakukan kunjungan ke bank sampah untuk memeriksa kebutuhan operasional. Namun, bank sampah mengalami kendala karena kurangnya respons dari PT. Pegadaian. Kurangnya koordinasi antara Pegadaian dan bank sampah juga menjadi hambatan dalam mengatasi kendala yang ada. Dalam implementasi program CSR *The Gade Clean and Gold*, kolaborasi dan koordinasi antara bank sampah dan PT. Pegadaian sangat penting.

Kurangnya koordinasi yang efektif dapat menghambat pelaksanaan program CSR dan kegiatan operasional di bank sampah.

PT. Pegadaian dan bank sampah menjadi faktor kunci dalam implementasi kebijakan program CSR. Dalam mengimplementasi kebijakan, kolaborasi dan koordinasi antara organisasi atau pihak terlibat dianggap penting untuk mencapai tujuan bersama, (Wahab2004). Kurangnya koordinasi yang efektif antara Pegadaian dan bank sampah dapat menghambat pelaksanaan program CSR dan mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional di bank sampah.

### **Efektivitas Program CSR The Gade Clean and Gold**

Program The Gade Clean and Gold oleh bank sampah perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan implmentasi yang dilakukan agar mengetahui efektivitas ataupun keberhasilan program lewat peranan bank sampah. Program CSR The Gade Clean and Gold telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat dalam memberikan kesadaran tentang pengelolaan sampah, bahwa ternyata sampah memiliki nilai jual dan menyadari bahwa sampah dapat dijadikan sumber pendapatan melalui bank sampah. Hanya saja Partisipasi masyarakat menurun setelah pandemi karena terbatasnya sosialisasi dan pelatihan.

Penilaian yang baik terhadap pelayanan bank sampah bisa menunjukkan bahwa bank sampah telah berhasil memberikan pengalaman positif kepada para pengguna layanan. Pentingnya pelayanan yang baik di bank sampah adalah untuk menciptakan hubungan yang baik antara bank sampah dan masyarakat. Pelayanan yang memuaskan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank sampah, sehingga mereka merasa nyaman dan terdorong untuk berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah yang ditawarkan oleh bank sampah.

Pelayanan di bank sampah The Gade Clean and Gold sangat terbuka bagi masyarakat siapa saja yang mau mendaftar sebagai nasabah bank sampah karena semakin banyak minat partisipasi masyarakat terhadap program ini maka manfaat yang penilaian baik terhadap pelayanan di bank sampah menunjukkan bahwa upaya bank sampah dalam memberikan pelayanan yang memuaskan telah berhasil, (Pravasanti Ariessa 2020). Hal ini dapat menjadi dorongan bagi bank sampah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya guna mendukung keberhasilan program CSR yang diimplementasikan.

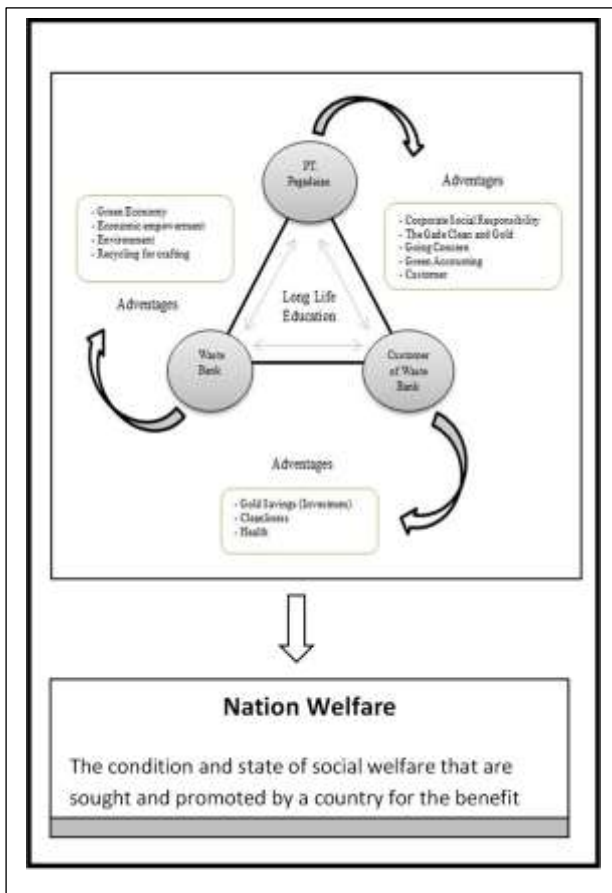
Kendala dapat menjadi penghambat suatu program dengan mempengaruhi kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya, (Lageranna Akmal 2013) Dalam pelaksanaan program The Gade Clean and Gold terdapat kendala-kendala yang menghambat partisipasi masyarakat dalam mengikuti

program. Kendala transportasi menjadi salah satu faktor penghambat dalam program bank sampah. Sebelumnya, bank sampah menyediakan angkutan untuk mengangkut sampah dari rumah nasabah. Namun, kendaraan tersebut mengalami kerusakan, sehingga peserta harus secara mandiri mengantarkan sampah ke bank sampah. Kendala ini semakin diperparah oleh jarak yang cukup jauh antara rumah peserta dan bank sampah. Keterbatasan dalam pengangkutan sampah membuat peserta kesulitan dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Mereka terpaksa menggunakan ojek sebagai alternatif transportasi, yang tentunya memerlukan biaya tambahan.

Berdasarkan hasil penelitian manfaat yang didapatkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dari hasil pemilahan sampah menabung emas. Meskipun pengaruhnya mungkin tidak signifikan secara langsung, masyarakat lebih melihat manfaat program ini terhadap lingkungan.

Adanya manfaat positif yang dirasakan masyarakat Salah satunya adalah memiliki tabungan emas yang berasal dari hasil pemilahan dan penjualan sampah yang mereka lakukan di bank sampah namun manfaat lain yang dirasakan.

Berikut adalah **Gambar Model Operasional CSR The Gade Clean and Gold** yang melibatkan tiga pemangku kepentingan antara lain PT. Pegadaian, Bank Sampah dan Masyarakat



## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada program The Gade Clean and Gold, dapat disimpulkan bahwa program ini :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat melalui tabungan emas.
2. Keberhasilan dari program ini belum optimal karena terdapat beberapa kendala terkait fasilitas sarana prasarana dan tidak adanya pencatatan terperinci terkait aktivitas operasional di bank sampah
3. Dalam pengimplementasian program kurangnya komunikasi antara Pegadaian dan bank sampah dapat menghambat aktivitas operasional di bank sampah.
4. Efektivitas program *The Gade Clean and Gold* hanya dirasakan oleh masyarakat yang terlibat dalam program The Gade Clean and Gold.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh terhadap bagaimana pengelolaan CSR Program The Gade Clean and Gold dan efektivitas program yang dirasakan oleh masyarakat maka saran dari hasil penelitian ini adalah :

1. Perlu meningkatkan evaluasi program yaitu harus adanya pencatatan terperinci terkait aktivitas operasional di bank agar evaluasi terhadap keberhasilan program dapat dilakukan secara lebih efektif.
2. Harus adanya komunikasi yang baik antara Pegadaian dengan Bank Sampah karena sangat penting untuk kelancaran aktivitas operasional di bank sampah.
3. Memperbaiki struktur keorganisasian di Bank sampah. Penting untuk memperbaiki struktur keorganisasian di Bank Sampah agar program CSR dapat diimplementasikan secara efektif.
4. Perluasan program perlu dilakukan dengan melakukan kegiatan sosialisasi maupun literasi diberbagai tempat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariessa Pravasanti, Y., & Ningsih, S., 2020, *Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Budimas, 02(01).
- Freeman, R. E. E., & McVea, J., 2005, *A Stakeholder Approach to Strategic Management*, SSRN Electronic Journal, <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Kurniawan, P. S. (n.d.), 2015, *Konsep Tanggung Jawab Sosial And Environmental Accounting Sebagai Wujud Implementasi Enterprise Theory*, Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lageranna Akmal, 2013, *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ Csr) Pada Perusahaan*

- Industri Rokok(Studi Pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah).*
- Luluk Ifitiah, Khoiruddin, & Junaedi, 2018, *Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang*, Of Publik Power, 2(1).
- Muchlis, S., & Mariyani, M., 2021, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Menggugat Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Konsep Going Concern*, JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 2(1), 95–113. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.299>
- Mukti, A. F., 2013, *Implementasi Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Petrokimia Gresik.*
- Nasution, L., Nurul, R., Peluang, S., Bank, U., Dalam, S., Pendapatan, P., Di, M., Covid, M., & Ichsan, R. N., 2018, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Maju Uda Universitas Darma Agung Medan Sosialisasi Peluang Usaha Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Masa Covid 19*, Pengabdian Kepada Masyarakat Maju Uda.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S., 2022, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* (Vol. 6, Issue 1).
- Nindyia Ovitarsari, K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A., 2022, *Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan, Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986>
- Nurwahidah, 2016, *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI).*
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., & Saputra, D. N., 2022, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*
- Pemerintah Provinsi Banten, 2012, *Pentingnya Pengelolaan Sampah Dengan Pembinaan Bank Sampahdi Lingkungan Provinsi Banten*, Bantenprov.Go.Id.
- Pertiwi, N. Y., Rosyidi, I., & Paryati., 2020, *Pengelolaan CSR Program The Gade Clean and Gold*, Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat, 3(2), 109–128. <https://doi.org/10.15575/reputation.v3i2.2348>
- Pilaradiwangsa, B., 2016, *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Strategi Bisnis Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Kantor Wilayah BRI Malang)*, Univeristas Brawijaya.
- Pradipta, R. H., & Hadiprajitno, P. B., 2015, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Lingkungan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)*, Diponegoro Journal Of Accounting, 4, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pranoto, A. R., Yusuf, D., 2014. *Pemberdayaan, B., Menuju, M., Ekonomi, K., Tambang, P., & Sarij, D. (2014). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarij aya.*, Ilmu Sosial Dan Politik, 18(1).
- Purnama Loka, F., & Yuningsih, A., 2016, *Strategi Perencanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial*, Hubungan Masyarakat, 2(1).
- Purwanto Agus., 2011, *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility, Akuntansi Dan Auditing*, 8(1).
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R., 2019, *Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Share : Social Work Journal, 8(2), 203. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Ratmono Winarti Monika Sagala, D., 2015, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*, Nominal, IV(2).
- Rokhlinasari, S., 202, *Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan.* Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Roza Suswita., 2014, *Perencanaan,Implementasi Dan Evaluasi Program Csr (Corporate Social Responsibility)*, Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
- Taufiqurokhman, 2008, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan.*
- Yin, Robert K., 2018, *Case Studi Research and Aplications Design and Methods*, Sixth Edition, Cosmos Corporation SAGE.